

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan HOTS siswa kelas V sebelum menggunakan model PBL berbantuan media interaktif pada mata pelajaran akidah akhlak MI Thalabul Khair dalam mengerjakan *pre-test* siswa umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Hasil *pre-test* siswa menunjukkan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 43 dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 56.3750 dan standar deviasi 9.84312.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan HOTS siswa kelas V setelah menggunakan model PBL berbantuan media interaktif pada mata pelajaran akidah akhlak MI Thalabul Khair, hasil *post-test* menunjukkan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 60, sedangkan nilai *post-test* adalah 82.7813 dan standar deviasi 9.51988. Hasil *post-test* diperoleh peningkatan dalam pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media interaktif terhadap kemampuan HOTS.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap model PBL berbantuan media interaktif terhadap HOTS siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak MI Thalabul Khair, berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 16,915$ dan $t_{tabel} = 2,040$ dengan

signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 diperoleh nilai g adalah 0,6157. Nilai 0,6157 berada pada rentang $0,30 \leq g < 70$. Nilai 0,6157 tersebut berada pada kategori “sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media interaktif untuk meningkatkan HOTS siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak berada pada kriteria peningkatan yang sedang.

B. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk terus memperhatikan terus proses pembelajaran yang ada di sekolah agar sekolah mendapatkan pendidikan yang lebih baik dengan sistem kurikulum yang telah dilaksanakan di sekolah, karena hakikatnya proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

2. Bagi Guru

Bagi seorang guru khususnya guru akidah akhlak dapat menggunakan pembelajaran model PBL berbantuan media interaktif untuk meningkatkan HOTS sebagai alternatif untuk variasi dalam pembelajaran, khususnya akidah akhlak.

3. Bagi Siswa

Model pembelajaran PBL yang didukung oleh media interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, serta membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, untuk meraih nilai maksimal, sebagai siswa, penting untuk memperhatikan setiap informasi yang disampaikan oleh guru sebelum menerima tugas. Jadikan pencapaian dalam pembelajaran sebagai pendorong motivasi untuk meningkatkan semangat belajar lebih giat lagi.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Mengingat keterbatasan penelitian ini, peneliti lain mungkin perlu melakukan penelitian serupa dengan lokasi dan subjek yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris. Mata pelajaran tersebut bisa menggunakan model PBL. Adapun mata pelajaran yang kurang ideal menggunakan model PBL yaitu : pendidikan Jasmani (Penjaskes), Seni Musik, dan Seni Rupa, karena mata pelajaran tersebut lebih cocok menggunakan model *direct instruction* (intruksi langsung), *play based learning* (pembelajaran berbasis permainan), demonstrasi, latihan berulang (*drill and practice*), *collaborative learning* (pembelajaran kolaboratif), dll.